

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
SEBAGAI VARIABEL  
PEMODERASI**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Manajemen



Oleh :

**REGINA ARDIANTARI**

**2015210883**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2019**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Regina Ardiantari  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 9 April 1996  
N.I.M : 2015210883  
Program Studi : Manajemen  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan  
Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus di BEI Periode 2013-2017)

**Disetujui dan diterima baik oleh:**

Dosen Pembimbing

Tanggal : 17-06-2019

  
**(Dr. Lutfi S.E., M.Fin.)**

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal : 17-06-2019

  
**(Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D)**

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN PENGUNGKAPAN CSR SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**Regina Ardiantari**

STIE Perbanas Surabaya

Email: [2015210883@students.perbanas.ac.id](mailto:2015210883@students.perbanas.ac.id)

Krukah Selatan VIIA, Surabaya

**ABSTRACT**

*Corporate value is a description of the company's performance. The purpose of this study was to know the effect of profitability to firm value with disclosure Corporate Social Responsibility as a moderating variable in manufacturing companies. This research was conducted by manufacturing companies that listed on the BEI in 2013-2017. The number of samples taken from 10 companies. Data was collected by non probability sampling method, especially purposive sampling method. Data analysis technique used Moderated Regression Analysis (MRA). The result of this study are (1) profitability significantly positive effect to firm value (2). CSR disclosure significantly positive to firm value (3) The CSR variable can not moderate the profitability effect on firm value because profitability and CSR disclosure as an independent variable.*

**Key Word:** *Profitability, Corporate Social Responsibility Disclosure, and Firm Value*

**PENDAHULUAN**

Persaingan perusahaan di era saat ini, dimana begitu banyak perusahaan yang muncul dan berkembang di Indonesia, hal ini mampu mendorong perekonomian Indonesia dalam mencapai kestabilan. Dalam persaingannya perusahaan-perusahaan berusaha untuk menempatkan dirinya dalam posisi yang stabil dan siap bersaing sehingga dapat bertahan dan berkembang.

Tujuan jangka panjang perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Menurut Wiagustini

(2013), nilai perusahaan adalah suatu keadaan yang telah dicapai perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan melalui serangkaian proses pelaksanaan fungsi manajemen dari saat perusahaan didirikan hingga sekarang. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan prestasi kinerja yang baik sehingga dapat memenuhi keinginan para pemiliknya. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh para pemilik perusahaan melalui pembagian deviden, sehingga para pemegang saham akan yakin untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Kusumajaya (2011) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang

siap dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut akan dijual. Nilai perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek yaitu dengan menggunakan PBV, Tobins'Q dan juga harga pasar saham perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio Tobins'Q. Rasio ini merupakan perbandingan antara nilai pasar ditambah total hutang terhadap total aset. Jika nilai Tobis'Q suatu perusahaan tinggi, maka akan membuat investor untung menanamkan modal pada perusahaan tersebut karena prospek perusahaan dimasa mendatang akan menjadi lebih baik.

Menurut Sastrawan (2016), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan. Perspektif teori sinyal menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran akan prospek usaha di masa datang. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Menurut Ayu dan Suarjaya (2017) Rasio ROA adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan aset perusahaan.

Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program sosial, karena hal tersebut merupakan aspek lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu salah satunya dalam bentuk pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk pemahaman perusahaan akan

pentingnya tanggung jawab dalam meminimalisir efek negatif yang timbul dari segala kebijakan dan aktivitas operasional perusahaan.

Menurut Ayu dan Suarjaya (2017), konsep CSR adalah konsep yang berfokus pada pemenuhan kesejahteraan *triple bottom line* dengan tidak hanya berorientasi pada profit bagi shareholder semata (*single bottom line*), tetapi juga berfokus pada membangun hubungan sosial terhadap *stakeholder* dan kelestarian lingkungan alam sekitar yang diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja dan nilai perusahaan.

Pengungkapan CSR secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2013) dan Pradnyana dan Putra (2018) yang menjelaskan bahwa semakin luas pengungkapan CSR maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil bertentangan ditunjukkan dalam penelitian Kurniasari dan Warastuti (2015), Mulyadi dan Yunita (2012), serta Tija dan Setiawati (2012) yang menemukan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pradnyana dan Putra (2018) menemukan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Adanya pengungkapan CSR yang tinggi membuat investor lebih percaya bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi yang baik, sehingga CSR menjadi nilai lebih bagi investor.

Adanya hasil yang berbeda didapatkan oleh penelitian sebelumnya terkait pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan peran moderasi CSR dalam pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Hal ini dilakukan untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan

*Corporate Social Responsibility* sebagai variabel pemoderasi.

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Menurut Sartono (2001), nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Menurut Noerirawan, Ronni dkk (2012), nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

### **Pengungkapan CSR**

Kusumadilaga (2010) menyatakan bahwa CSR merupakan suatu konsep suatu organisasi perusahaan yang memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pemegang saham, karyawan, konsumen, komunitas, dan lingkungan dalam aspek operasional perusa-

haan. Tanggung jawab sosial sangat berhubungan erat dengan pembangunan yang berkelanjutan, dimana suatu perusahaan di dalam melaksanakan aktivitasnya harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan tidak semata berdasarkan faktor keuangan dalam mendasarkan keputusan.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu pencapaian yang mampu dicapai suatu perusahaan atas suatu aktivitas yang dilakukan perusahaan didalam suatu periode tertentu yang berpengaruh terhadap peningkatan laba bersih. Menurut Agustina (2013), para investor menanamkan modalnya untuk memperoleh return yang terdiri dari yield dan capital gain. Menurut Maria (2013), laba merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan karena penilaian prestasi perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dari rasio profitabilitas dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Adapun perusahaan yang menginginkan tingkat profitabilitas tinggi untuk dapat melangsungkan hidupnya, perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Apabila perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari kreditor maupun investasi dari pihak luar.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Pradnyana dan Putra (2018), profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu pencapaian yang mampu dicapai suatu perusahaan atas suatu aktivitas yang dilakukan perusahaan didalam suatu periode tertentu yang berpengaruh terhadap peningkatan laba bersih.

Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor dimana kemampuan tersebut akan menentukan seberapa baik perusahaan di mata investor dari segi keuangannya. Pertumbuhan profitabilitas dari setiap periode dianggap sebagai sinyal positif oleh investor terkait kinerja perusahaan yang semakin baik dan prospek usaha yang semakin menjanjikan di masa depan sehingga dapat meningkatkan nilai

Teori sinyal yang menyatakan bahwa peningkatan profitabilitas yang tercantum dalam laporan keuangan merupakan upaya memberikan sinyal positif kepada investor berkaitan dengan kinerja perusahaan dan pertumbuhan prospek usaha di masa mendatang (Rizqia dkk, 2013). Profitabilitas (ROA) secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Martini dkk, (2014), Garmayuni (2015), Johan (2012), Dewi dan Wirajaya (2013). Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa semakin tinggi nilai ROA, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :  
Hipotesis 1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan Signifikan terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan**

Pengungkapan CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan sebab teori stakeholder menekankan bahwa perusahaan wajib mengungkapkan informasi kegiatan CSR sebagai bentuk rasa tanggung jawab perusahaan terhadap pihak stakeholder yang terkena dampak dari keberadaan perusahaan (Chairiri dan Ghazali, 2007). Pengungkapan CSR yang lebih luas dalam laporan tahunan merupakan sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada *stakeholder* agar terjalin komunikasi yang baik diantara kedua pihak

tersebut sehingga menimbulkan kepuasan dari *stakeholder*. Perusahaan yang dapat mempertahankan kepuasan dari *stakeholder*, maka perusahaan tersebut akan memperoleh penerimaan terhadap keberadaan perusahaan di tengah-tengah masyarakat. Perusahaan juga mendapatkan dukungan dan persetujuan dari *stakeholder* terhadap kebijakan yang diambil dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

Pengungkapan CSR secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2013) dan Pradnyana dan Putra (2018) yang menjelaskan bahwa semakin luas pengungkapan CSR maka semakin tinggi nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 2 : pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan moderasi pengungkapan Corporate Social Responsibility.**

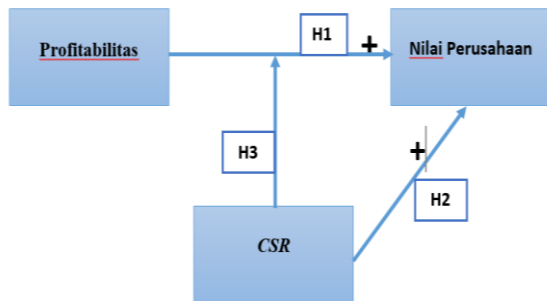
Hubungan pengungkapan CSR dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi pula kedudukan nilai perusahaan di mata investor. Pengungkapan informasi mengenai CSR dalam *annual report* sebagai upaya perusahaan untuk mengirimkan sinyal positif di mata *stakeholder* berkaitan dengan kepedulian perusahaan terhadap prospek kinerja dan kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang. Berdasarkan perspektif teori stakeholder perusahaan memiliki kewajiban dalam mengungkapkan informasi kegiatan berkaitan dengan CSR sebagai bentuk rasa tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder* yang terkena dampak baik secara langsung



maupun tidak langsung dari keberadaan perusahaan (Chairiri dan Ghozali, 2007).

Pengungkapan CSR mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pradnyana dan Putra (2018) dan Rosiana dkk (2013) yang menjelaskan bahwa dengan tingginya pengungkapan CSR maka akan mempengaruhi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 3 : Pengungkapan CSR mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

## Metode penelitian

### Rancangan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa perspektif untuk rancangan penelitian. Untuk perspektif penelitian berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian murni. Karena dalam penelitian ini hanya mengkaji hubungan antara teori yang ada, apakah teori tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi atau tidak (Siregar, 2013).

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hipotesis. Karena pada penelitian ini diuji kebenaran dari beberapa hipotesis yang bersumber berdasarkan teori yang ada

(Kuncoro, 2013). Pada penelitian ini penumpukan data menggunakan data skunder, karena data yang digunakan adalah data perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (Ghozali, 20-11). Berdasarkan karakteristik masalahnya penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kausal komparatif satu arah, yaitu penelitian yang mempertanyakan adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Ghozali, 2011).

### Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu Nilai perusahaan, variabel independen menggunakan profitabilitas dan juga Pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009). Nilai perusahaan diprosikan menggunakan Tobins' Q. Rasio tersebut dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Indikator nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana :

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas (EMV = closing price x jumlah saham)

D = nilai buku dari total hutang

EBV = nilai buku dari total ekuitas

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi (Van Horne dan Wachowicz, 20012). Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset*. Menurut Kamir (2013), ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Profitabilitas dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Pengungkapan CSR adalah pelaporan kegiatan sosial perusahaan yang dipublikasikan dalam *annual report* perusahaan dengan maksimal 91 pengungkapan sesuai dengan standar GRI. Perhitungannya menggunakan CSRI yang dibagi dalam 6 kategori, yaitu ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, Hak Asasi Manusia (HAM), sosial dan produk. Pendekatan CSR biasanya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrument penelitian apabila diungkapkan diberi skor 1 dan apabila tidak diungkapkan diberi nilai 0. Selanjutnya hasil skor dari setiap item dijumlahkan. Perhitungan CSR dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Dimana :

Indeks CSRI<sub>j</sub> : *Corporate Social Responsibility Index* Perusahaan j

$\sum X_{ij}$  : 1= jika item diungkapkan, 0 = Jika

item tidak diungkapkan.

N<sub>j</sub>

:Jumlah item yang diungkapkan perusahaan, N<sub>j</sub> = 91

### Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang menerbitkan *annual report* dan *sustainability report* dari tahun 2013-2016. Penggunaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel dikarenakan perusahaan tersebut merupakan salah satu kriteria perusahaan yang diwajibkan (*mandatory*) untuk melaksanakan (CSR) menurut undang-undang nomor 40 tahun 2007.

### Data Dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada periode 2013-2017 dengan kriteria dimana untuk melihat data profitabilitas dan nilai perusahaan menggunakan laporan performa kinerja tahunan perusahaan dan ikhtisar keuangan yang diterbitkan di website IDX. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sekunder tahunan yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi didapat melalui publikasi laporan keuangan lengkap yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur di website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Teknik Analisis

#### Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi satu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian,



maksimum dan minimum (Ghozali, 2011). Uji statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Salah satu cara untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan uji statistik nonparametric *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Data terdistribusi normal apabila hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil yang signifikansi di atas 0,05. Uji statistik non-parametrik dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Data *outliner* akan digunakan dalam penelitian ini seandainya data penelitian tidak terdistribusi dengan normal atau tidak lolos dalam uji normalitas. Data *outliner* menurut Ghozali (2011) adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk variabel tunggal atau kombinasi. Deteksi terhadap *univariate outliner* dapat dilakukan dengan menentukan nilai batas yang akan dikategorikan sebagai data *outliner* yaitu dengan mengkonversi nilai data kedalam skor *standardized* atau yang biasa disebut *z-score* (Ghozali, 2011)

### Uji t

Uji statistik t atau uji hipotesis menunjukkan pengaruh profitabilitas dan pengungkapan CSR secara partial dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Hipotesis yang pertama yang akan diuji adalah:

$$\underline{NIPER = \alpha + \beta_1 PROF + \beta_2 CSR + e}$$

Ho:  $\beta_1, \beta_2 \leq 0$ , artinya, profitabilitas dan pengungkapan CSR, secara partial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha:  $\beta_1, \beta_2 > 0$ , artinya, profitabilitas dan pengungkapan CSR, secara partial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Dasar pengambilan keputusan pengujian *t-test* adalah dengan cara melihat hasil *output* SPSS dengan dasar sebagai berikut:

A. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka Ho diterima, profitabilitas dan pengungkapan CSR secara partial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

B. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Ho ditolak, profitabilitas dan pengungkapan CSR secara partial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

hubungan antara nilai perusahaan dengan profitabilitas dan pengungkapan CSR. Berikut adalah model regresi yang kedua yang digunakan:

$$NIPER = \alpha + \beta_1 PROF + \beta_2 CSR + \beta_3 PROF \times CSR + e$$

A. Apabila angka signifikansi  $\geq 0,05$ , maka Ho diterima, variabel (PROFIT $\times$ CSR) tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

B. Apabila angka signifikansi  $\leq 0,05$ , maka Ho tidak diterima, variabel (PROFIT $\times$ CSR) dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NIPER	50	0,615	3,394	1,68946	0,866120
PROFIT	50	-0,019	0,657	0,17311	0,165310
CSR	50	0,110	0,637	0,32347	0,119551

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Data diolah

### Nilai Perusahaan

Hasil analisis SPSS menunjukkan nilai perusahaan memiliki rentang nilai antara 0,615 sampai 3,394. Hasil perhitungan nilai perusahaan bahwa nilai perusahaan terendah dimiliki oleh saham HMSP yaitu PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk pada tahun 2016. Untuk nilai rata-rata HMSP selama lima tahun rata-rata yaitu sebesar 0,751. Penurunan nilai perusahaan dimulai pada tahun 2015-2016 kemungkinan hal ini dikarenakan harga saham dinilai terlalu rendah daripada nilai bukunya. Sehingga para investor kurang tertarik dengan saham yang dimiliki HMSP. Untuk nilai perusahaan tertinggi dimiliki oleh Wijaya Karya Beton pada tahun 2014 yaitu sebesar 3,394.

hal tersebut terjadi karena investor tertarik menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut karena tingginya harga saham Wijaya Karya Beton yang membuat para investor yakin terhadap prospek perusahaan dimasa mendatang. Nilai rata-rata untuk Wijaya Karya Beton selama lima tahun adalah 2,350. Harga saham pada tahun 2014 adalah harga tertinggi yaitu 1300 dibandingkan dengan harga saham tahun sesudahnya yang menurun cukup jauh dikarenakan nilai buku ekuitasnya dinilai lebih tinggi dari harga pasar sahamnya. Nilai rata-rata Tobin's Q untuk semua sampel selama empat tahun adalah 1,68946 dengan standar deviasi sebesar 0,866120. Perusahaan yang memiliki nilai Tobin's Q lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lain maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memi-

liki harga saham pasar yang tinggi atau nilai perusahaan yang lebih baik di mata investor. Sehingga investor lebih memilih untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

### Profitabilitas

Variabel profitabilitas yang di proksikan dengan ROA dalam penelitian ini data diperoleh dari website IDX yaitu dengan melihat ringkasan performa perusahaan yang tercatat tiap tahunnya, untuk tahun 2012-2013 variabel ROA dapat diperoleh melalui *annual report* dengan melihat ikhtisar keuangan atau *financial highlight*. Hasil output SPSS variabel ROA memiliki rentang nilai -0,019 (-1,9%) – 0,657 (65,7%).

Nilai ROA terendah dimiliki oleh Suparma Tbk pada tahun 2015, perusahaan merugi cukup besar sebab lain yaitu karena perusahaan kurang efisien dalam mengelola asset yang dimiliki sehingga perusahaan merugi. Sedangkan untuk nilai ROA tertinggi dimiliki oleh Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2013 karena perusahaan mampu efisien dalam mengelola asset-asetnya sehingga laba perusahaan meningkat cukup tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0,3900 (39%) pada tahun 2012. Nilai rata-rata untuk keseluruhan variabel ROA adalah sebesar 0,173114 (17%) dengan standar deviasi sebesar 0,1653105.

### Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam penelitian ini dihitung

melalui total item yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan atau *sustainability report* dibagi dengan jumlah keseluruhan item yang harus ada yaitu sebanyak Sembilan puluh satu item. Hasil output SPSS variabel pengungkapan CSR memiliki rentang nilai 0,110 (11%) – 0,637 (64%). Nilai pengungkapan CSR terendah dimiliki oleh Suparma Tbk pada tahun 2015 dan Semen Indonesia Tbk pada tahun 2017 karena perusahaan ini hanya sedikit melampirkan item-item pengungkapan CSR pada tahun tersebut yaitu hanya sebesar 11%.

Hal tersebut karena perusahaan tidak banyak melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan untuk nilai pengungkapan CSR tertinggi dimiliki oleh Indocement Tunggul Prakasa Tbk pada tahun 2013 sebesar 0,637 (64%) karena perusahaan ini lebih banyak melakukan pengungkapan item CSR yang sesuai dengan pedoman GRI. Indocement Tunggul Prakasa Tbk mengungkapkan segala kegiatan CSRnya dalam laporan keberlanjutan atau *sustainability report*. Nilai rata-rata untuk keseluruhan variabel pengungkapan CSR adalah sebesar 0,323470 (32%) dengan standar deviasi sebesar 0,1195509.

## Uji Normalitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorv-Smirnov Hipotesis 1 dan 2**

Kolmogorov-Smirnov Z	1,013
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,257

Hasil olah data SPSS menunjukkan nilai Kolmogorv-Smirnov untuk residual sebesar 1,013 dengan Asymp.Sig sebesar 0,257 yang berarti nilainya lebih besar dari 0,05, dengan demikian  $H_0$  diterima atau variabel ROA dan nilai perusahaan terdistribusi dengan normal.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorv-Smirnov Hipotesis 3**

Kolmogorov-Smirnov Z	1,019
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,251

Hasil olah data SPSS menunjukkan nilai Kolmogorv-Smirnov untuk residual sebesar 1,019 dengan probabilitas signifikansi 0,251 yang terlihat pada Asymp. Sig karena nilainya  $> 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  diterima atau variabel pengungkapan CSR dan nilai perusahaan terdistribusi dengan normal.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Statistik Regresi Linier Berganda**

Variabel	B	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	Keputusan
<b>Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual</b>					
Constant	0,413	1,174			
PROFIT	1577	2,104	1,67793	0,041	Ha diterima
CSR	2,755	2,657	1,67793	0,011	Ha diterima
F <sub>hitung</sub>	7,410		F <sub>tabel</sub>	3,20	
R <sup>2</sup>	0,240		Sig.	0,02	
<b>Hasil Uji Moderasi</b>					
Constant	0,449	0,783			
PROFIT	1,340	0,440	1,67866	0,662	Ha ditolak
CSR	2,632	1,421	1,67866	0,162	Ha ditolak

<b>PROFITx CSR</b>	0,737	0,080	1,67866	0,936	Ha Ditolak
<b>F<sub>hitung</sub></b>	4,837		<b>F<sub>tabel</sub></b>	2,81	
<b>R<sup>2</sup></b>	0,240		<b>Sig.</b>	0,005	

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Hasil data diolah

### **Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis pertama menguji pengaruh variabel Profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan. Dari tabel 4. terlihat bahwa hasil uji parsial dapat dikatakan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Ayu dan Suarjaya (2017) dimana peneliti meneliti tentang pengaruh profitabilitas yang di proksikan dengan ROA terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada perspektif teori sinyal menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi terkait kinerja perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan maupun ringkasan performa perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran akan prospek perusahaan di masa datang. Angka profitabilitas yang semakin tinggi maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan hingga hal tersebut dapat mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek perusahaan kedepan dinilai semakin menjanjikan. Pertumbuhan prospek tersebut oleh investor akan ditangkap sebagai sinyal positif dan dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor yang terlihat dari meningkatnya harga saham perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2010), profitabilitas merupakan salah satu yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Jika dilihat dari arah koefisiennya maka pengaruhnya positif, yang artinya semakin tinggi profitabilitas maka akan

semakin tinggi nilai perusahaan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah profitabilitas maka semakin rendah juga nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan**

Hipotesis kedua menguji pengaruh variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Dari hasil uji t yang dilakukan dapat dikatakan bahwa pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan. Hasil ini menggambarkan bahwa banyak perusahaan yang mempunyai sifat progresif yaitu perusahaan wajib menerapkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* untuk beberapa kegiatan yang bersifat *mandatory* sesuai dengan peraturan pemerintah terbaru dan kegiatan CSR yang bersifat *voluntary* untuk tujuan promosi dan sekaligus pemberdayaan.

Promosi dan pengungkapan CSR dipandang sebagai kegiatan yang bermanfaat dan menunjang satu sama lain bagi kemajuan perusahaan. Sebagaimana yang mencakup dalam komponen dasar CSR yaitu meliputi kesejahteraan atau kemakmuran ekonomi (*economic prosperity*), peningkatan kualitas lingkungan (*environmental quality*), dan keadilan sosial (*social justice*). Suatu perusahaan yang ingin menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*) harus memperhatikan *triple p* yaitu *profit, planet, and people*.

Bentuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ini juga sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya

beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholdernya* (Ghozali dan Anis, 2012). Dengan demikian keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholders* kepada perusahaan tersebut. Pengungkapan CSR secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2013) dan Pradnyana dan Putra (2018) yang menjelaskan bahwa semakin luas pengungkapan CSR maka semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang dimaksud tercerminkan melalui harga saham yang semakin meningkat.

#### **Moderasi pengungkapan CSR pada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Hipotesis ketiga menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi. Dari hasil uji SPSS menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak. Peran variabel moderasi bersifat *conditional* yang berarti ada atau tidak ada variabel moderasi tidak akan berdampak signifikan terhadap pengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu profitabilitas yang diprosikan menggunakan ROA akan langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak melihat kondisi CSR perusahaan karena pelaporan informasi keuangan perusahaan akan menarik minat investor untuk berinvestasi karena prospek perusahaan yang menjanjikan.

Begitu pula dengan pengungkapan CSR dimana variabel tersebut sebagai variabel independen akan langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena

investor cenderung beranggapan bahwa pelaporan kegiatan sosial perusahaan adalah bentuk dari sebuah kepedulian perusahaan terhadap *stakeholdernya* tidak melihat profitabilitasnya sehingga rasa kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan meningkat dan tertarik untuk berinvestasi. Banyaknya investasi investor akan membuat nilai perusahaan semakin baik yang tercerminkan melalui harga pasar sahamnya yang tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian Ratih dan Damayanti (2016) dimana peneliti meneliti tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel pemoderasi. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel pengungkapan CSR belum mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Karena variabel pengungkapan CSR bukan sebagai variabel moderasi melainkan sebagai variabel independen dimana pengungkapan CSR akan langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Secara keseluruhan kemampuan variabel profitabilitas dan pengungkapan CSR kecil pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 24%. Sedangkan 76% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel struktur modal dan kepemilikan manajerial (Pratama dan Wirawati, 2016)

#### **Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa yang pertama, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Kedua, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor manufaktur periode



2013-2017. Variabel moderasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sektor manufaktur periode 2013-2017 hal ini berarti variabel profitabilitas dan moderasi Pengungkapan CSR sebagai variabel bebas murni atau berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan.

Dalam sebuah penelitian tentunya terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan, termasuk penelitian pada skripsi ini. Peneliti sangat menyadari hal tersebut. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

Pertama, Model regresi memiliki pengaruh 24% dan 76% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel struktur modal dan kepemilikan manajerial.

Kedua, Terbatasnya jumlah sampel perusahaan dikarenakan beberapa perusahaan tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan seperti laporan keuangan tahunan dan *sustainability report* selama periode pengamatan yaitu pada tahun 2013-2017.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, peneliti mengajukan saran-saran yang diberikan kepada investor yaitu Dalam berinvestasi pada perusahaan manufaktur diharapkan bagi para investor untuk memperhatikan profitabilitas dan pelaporan pengungkapan CSR suatu perusahaan, karena pada dasarnya profitabilitas dan kegiatan sosial yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Serta investor juga harus memperhatikan hal lain diluar variabel penelitian ini seperti struktur modal, kinerja keuangan dan kepemilikan manajerial dalam perusahaan sebagai alat pertimbangan sebelum melakukan pengambilan investasi.

Bagi peneliti selanjutnya, agar menambah variabel independen lain (seperti struktur modal) dan juga dalam peran moderasi (seperti kepemilikan manajerial) yang sekir-

anya dapat memengaruhi nilai perusahaan dan juga menambah periode yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi

## DAFTAR RUJUKAN

- Ayu Dewi Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, KProfitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), h: 358-372.
- Chariri dan Ghozali, 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Dewa Kadek Kusumajaya Oka. 2011. Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pascasarjana Universitas Udayana*. Denpasar.
- Dwipayadna, P., A., Wiagustini, N., L., P., dan Purbawangsa., I., B., A. 2015. Kepemilikan Manajerial dan Leverage Sebagai Prediktor Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Buletin Studi Ekonomi*. 20, h: 150-157.
- Gusti Rosiana Ayu Made Eryna, Gede Juliarsa dan Maria M. Ratna Sari. 2013. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, h:723-738
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara, Jakarta.
- I Made Dwi Sastrawan. 2016. Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *E-Jurnal Akun-*

- tansi Universitas Udayana*, 14(11), h: 1-32.
- Kadek Pradyna Dwi Dharma dan I Made Pande Dwiana Putra. 2018. Moderasi Corporate Social Responsibility Pada Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 24 h: 253-281
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4*. Jakarta: Erlangga.
- Ni Luh Maria. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pemoderasi Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.1, h: 73-91.
- Ni Nyoman G Martini., Moeljadi, Djumahir dan Atim Djazuli. 2014. Factors Affecting Firms Value of Indonesia Public Manufacturing Firms. *International Journal of Business and Management Invention*, 3(2), h: 35-44.
- Olivia Tija dan Lulu Setiawati. 2012. Effect of CSR Disclosure to Firm Value: Study For Banking Industry In Indonesia. *World Journal of Social Sciences*, 2(6), h:169-178.
- Rimba Kusumadilaga. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Fakultas Ekonomi Univeristas Diponegoro Semarang*.
- Rizqia Aisjah, S., dan Sumiati. 2013. Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(11), h:120-130.
- Ruth Johan Prapaska. 2012. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2010. *Jurnal Akuntansi*,1(1), h: 1-12.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF Yogyakarta.
- Silvia Agustina. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1), h: 1-23.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Van Horne, James C.dan John M. Wachowicz. 2012.*Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan.Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widuri Kurniasari dan Yusni Warastuti. 2015. The Relationship Between CSR and Profitability To Firm Value in Sri Kehati Index. *International Journal of Economic Behaviour*, 5(1), h: 31-41.